

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman seperti sekarang ini, terdapat banyak perusahaan yang bermunculan, baik perusahaan dalam skala home industri, usaha dagang, CV (persekutuan komanditer), bahkan PT. (perusahaan terbatas) yang berskala nasional maupun internasional. Tentu hal ini menyebabkan munculnya persaingan yang dialami oleh tiap-tiap perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya, baik itu perusahaan yang menawarkan jasa maupun perusahaan yang mengolah bahan mentah atau setengah jadi menjadi suatu produk yang bernilai jual.

Dalam mempertahankan keberlangsungan sebagai perusahaan kecil yang bergerak dalam bidang *eyewear* (kacamata) berbagai upaya dilakukan oleh Jogja Eyewear salah satunya dengan memperhatikan bagian produksi karena bagian produksi merupakan bagian yang penting dalam menjamin kualitas produk.

Apabila tingkat produktivitas pekerja rendah maka jumlah produk yang dihasilkan juga akan rendah, baik dari segi jumlah maupun segi kualitas. Begitupun sebaliknya, ketika tingkat produktivitas pekerja tinggi maka jumlah produk yang dihasilkan juga akan tinggi, baik dari segi jumlah maupun segi kualitas. Segi kualitas rendah yang dimaksud adalah produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan, seperti adanya rongga diantara frame dan lensa. Selanjutnya, dari segi jumlah rendah adalah jumlah produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan perkiraan yang telah direncanakan, dimana perkiraan produk yang dihasilkan harusnya *zero deffect* (tidak ada kecacatan), namun yang terjadi masih ada kecacatan produk 1 atau lebih dalam sehari. Walaupun kecacatan produk tidak bisa dihindari, namun setidaknya harus diminimalisir agar tidak terjadi hampir setiap hari.

Sehingga perlu penanganan atau strategi khusus untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan khususnya bagian produksi karena sebagai sebuah usaha yang bergerak dalam produk *eyewear* (kacamata) khususnya kacamata *custome* tentu bagian produksi sangat diperhatikan oleh Jogja Eyewear. Salah satu

strategi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi di Jogja Eyewear, dengan menerapkan 5 S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Dan Shitsuke*).

Melalui penerapan 5 S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Dan Shitsuke*) bagian produksi di Jogja Eyewear akan dilihat perbandingan tingkat produktivitas kerja karyawan sebelum dan sesudah penerapan 5 S. Tujuan dari penerapan metode 5 S untuk mengadakan pemilahan (*seiri*), penataan (*seiton*), pembersihan (*seiso*), penjagaan kondisi dengan tetap (*seiketsu*), dan penyadaran diri akan kebiasaan yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik (*shitsuke*).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang permasalahan yang telah dibahas di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat jumlah produksi kacamata *custome* sebelum penerapan 5 S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) di Jogja Eyewear?
2. Bagaimana tingkat jumlah produksi kacamata *custome* setelah penerapan 5 S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) di Jogja Eyewear?

## **1.3. Batasan Penelitian**

Mengingat luasnya pembahasan pada materi ini, maka penulis melakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Jogja Eyewear, Sleman, Yogyakarta.
2. Objek penelitian bagian produksi kacamata *custome*.
3. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan kondisi tempat produksi kacamata *custome*, dari tata letak fasilitas produksi, kerapian, kebersihan alat dan bahan produksi, serta sikap kerja karyawan.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah mengetahui tingkat jumlah produksi kacamata *custome* sebelum dan sesudah penerapan 5 S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Dan Shitsuke*).

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan Jogja *Eyewear* dalam mencari strategi untuk meningkatkan jumlah produksi kacamata *custome*.
2. Memberikan informasi kepada pihak Manajemen Jogja *Eyewear* mengenai cara mengatur atau mengelola bagian produksi demi meningkatkan jumlah produksi kacamata *custome*.